



Manajemen Strategi dan Penjaminan Mutu untuk Pendidikan BerkelaJutan

(Tinjauan Sistematis Literatur)

Miftahul Jannah^{1*}, Muhamad Eko Nurfaiz², Hikmah Kamila Salsabyla Az³, Mu'alimin⁴

¹⁻⁴ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: cuttahoo2@gmail.com^{1*}, muhammadekonurfaiz@gmail.com², salsabylahikmah745@gmail.com³, muualimin@gmail.com⁴

*Penulis korespondensi: cuttahoo2@gmail.com

Abstract. The quality of education is a crucial issue that continues to receive attention in facing the challenges of globalization, digitalization, and the demands of 21st century competencies. Quality improvement efforts are not only related to the quality of students' learning outcomes, but also concern the role of leadership, management effectiveness, and the implementation of a quality assurance system. This study aims to identify strategies to improve the quality of education that have been studied in the literature for the last five years (2020-2025) and answer two research questions, namely: (1) what quality strategies are predominantly discussed in the literature, and (2) how the role of leadership, strategy management, and quality assurance in supporting the quality of education. The method used is literature review with a qualitative approach. Data was obtained from Google Scholar and Publish or Perish (PoP) databases using the keyword "quality strategy" with a publication year limit of 2020–2025. The search yielded 30 articles, which then through a screening and selection process obtained 5 relevant articles for analysis. The results of the analysis show three main trends: (1) the strategic role of school principals in building a quality culture, (2) the importance of evaluation and implementation of quality management in a sustainable manner, and (3) the synergy of visionary leadership with the quality assurance system as the basis for sustainable quality. This study concludes that the education quality strategy requires the integration of these three aspects. Going forward, further research is needed to develop integrative models across approaches and broader educational contexts.

Keywords: Education Quality Strategy; Educational Leadership; Quality Assurance; Quality Management; Sustainable Quality Improvement.

Abstrak. Kualitas pendidikan merupakan isu krusial yang terus mendapat perhatian dalam menghadapi tantangan globalisasi, digitalisasi, dan tuntutan kompetensi abad ke-21. Upaya peningkatan mutu tidak hanya berkaitan dengan kualitas hasil belajar siswa, tetapi juga menyangkut peran kepemimpinan, efektivitas manajemen, dan penerapan sistem penjaminan mutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi peningkatan kualitas pendidikan yang telah dikaji dalam literatur selama lima tahun terakhir (2020-2025) dan menjawab dua pertanyaan penelitian, yaitu: (1) strategi mutu apa saja yang paling banyak dibahas dalam literatur, dan (2) bagaimana peran kepemimpinan, manajemen strategi, dan penjaminan mutu dalam mendukung mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari database Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) dengan menggunakan kata kunci "strategi kualitas" dengan batas tahun publikasi 2020–2025. Pencarian menghasilkan 30 artikel, yang kemudian melalui proses penyaringan dan seleksi memperoleh 5 artikel yang relevan untuk dianalisis. Hasil analisis menunjukkan tiga tren utama: (1) peran strategis kepala sekolah dalam membangun budaya mutu, (2) pentingnya evaluasi dan implementasi manajemen mutu secara berkelanjutan, dan (3) sinergi kepemimpinan visioner dengan sistem penjaminan mutu sebagai dasar kualitas berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi mutu pendidikan membutuhkan integrasi ketiga aspek tersebut. Ke depannya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan model integratif lintas pendekatan dan konteks pendidikan yang lebih luas.

Kata kunci: Kepemimpinan Pendidikan; Manajemen Mutu; Peningkatan Kualitas Berkelanjutan; Penjaminan Kualitas; Strategi Mutu Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu strategis yang terus menjadi fokus dalam pengembangan lembaga pendidikan di berbagai jenjang. Seiring dengan meningkatnya tuntutan globalisasi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan kompetensi abad 21, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari efektivitas manajemen, kepemimpinan, dan sistem penjaminan mutu yang diterapkan. Oleh karena itu, strategi mutu pendidikan menjadi salah satu instrumen penting dalam menjawab tantangan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan (Noprika, Yusro, and Sagiman 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji strategi peningkatan mutu pendidikan dari beragam perspektif. Misalnya, penelitian menyoroti peran kepala sekolah sebagai pemimpin strategis dalam mendorong mutu pembelajaran dan tenaga pendidik (Setyaningsih 2022; Wibowo & Subhan 2020). Kajian lain menekankan efektivitas penerapan *quality assurance* sebagai strategi peningkatan mutu berkelanjutan di madrasah (Moh Hanif Adzhar and Muhamad Yasin 2025). Di sisi lain, beberapa studi literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan dan manajemen mutu saling melengkapi dalam mendukung peningkatan kinerja pendidikan (Yayuk Hartini, Noorhafizah 2025). Bahkan, strategi mutu juga diperluas pada konteks manajemen organisasi dengan menekankan evaluasi strategi sebagai alat pengendalian kualitas (Agusnawati et al. 2024). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa tren penelitian cenderung bergerak pada integrasi antara kepemimpinan, manajemen mutu, dan sistem penjaminan mutu sebagai kunci transformasi kualitas pendidikan.

Meskipun demikian, masih terdapat celah riset (*research gap*) dalam kajian strategi mutu pendidikan, khususnya terkait bagaimana pendekatan yang berbeda (kepemimpinan, *quality assurance*, *total quality management*) dapat disinergikan untuk menghasilkan model yang komprehensif. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks kasus tertentu (misalnya sekolah atau madrasah tunggal), sementara kajian komparatif dan sintesis lintas konteks masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara sistematis menyoroti pola umum strategi mutu pendidikan dalam lima tahun terakhir (2020–2025), padahal periode ini ditandai dengan perubahan besar akibat digitalisasi dan dinamika pascapandemi.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis strategi-strategi peningkatan mutu pendidikan yang telah diteliti dalam kurun waktu 2020–2025. Artikel ini secara khusus berupaya merumuskan pola tematik

strategi mutu yang relevan untuk konteks pendidikan kontemporer. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian (*research questions*) yang diajukan adalah:

RQ1: Apa saja strategi mutu pendidikan yang dominan dibahas dalam literatur lima tahun terakhir (2020–2025)?

RQ2: Bagaimana peran kepemimpinan, manajemen strategi, dan *quality assurance* dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* (LR). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis dan menyintesis hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai topik yang dikaji. Artikel ini disusun dengan mengikuti pedoman sistematis dalam pelaksanaan tinjauan pustaka untuk menjamin transparansi dan replikasi, sehingga setiap tahapan dapat ditelusuri dan dikembangkan kembali oleh peneliti lain.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan memasukkan kata kunci: “*Manajemen mutu, standar, manfaat TQM*”. Proses pencarian dibatasi pada artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal terbitan 5 tahun terakhir (2020–2025) untuk menjamin kemutakhiran data. Dari hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 20 artikel. Selanjutnya, dilakukan proses screening dengan mengeliminasi artikel yang memiliki gagasan topik sejenis dari setiap sumber, untuk meminimalkan kemungkinan duplikasi ide penelitian. Artikel juga diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan relevansinya terhadap fokus penelitian. Hasil seleksi akhir menghasilkan 5 artikel yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap pengolahan data dilakukan dengan validasi isi artikel melalui proses pengkodean (coding) untuk menemukan definisi, konsep, dan temuan yang sesuai dengan gagasan penelitian. Artikel-artikel yang lolos seleksi kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu dan disajikan dalam bentuk tabel tema agar memudahkan analisis dan penarikan kesimpulan.

Tabel 1.

Analisis Literatur Berdasarkan Metode, Konteks, dan Temuan Strategi Mutu Pendidikan.

NO	Penulis	Artikel	Metode penelitian	Konteks	Temuan Utama
1.	Naprika, M., Yusron, N dan Sagiman, S. (2020)	Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Kuaitatif, Studi lapangan	Sekolah atau Madrasah	Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin strategis dalam menggerakkan guru dan tenaga kependidikan melalui program peningkatkan mutu berkelanjutan
2.	Septyaning sih, D. (2022)	<i>Implementasi Manajemen Strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan</i>	Studi kasus, kualitatif	Sekolah Dasar	Implementasi manajemen strategi meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu lulusan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terukur
3.	Hartini, Y., Noor Hafizah, N(2025)	Studi Literatur review peran kepemimpinan dan strategi manajemen mutu untuk kerja dan kualitas pendidikan yang lebih baik	Literatur Review	Pendidikan tinggi dan menengah	Kepemimpinan transformasional dan strategi mutu salking melengkapi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara menyeluruh
4.	Adzhar, M. H., dan Yasin, M. (2025)	Upaya strategi peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan melalui Quality Assurance Di madrasah aliah negeri 1 Kota kediri	Studi Deskriptif	Madrasah Aliyah	Quality Assurance menjadi strategi efektif untuk menjaga keberlanjutan mutu melalui standar monitoring, dan evaluasi berkelanjutan.
5.	Jannah, U.Q., dan Arifin, M. (2025)	Strategi Kolaboratif Akreditasi dan total Quality Management dalam transformasi mutu pendidikan di pesantren	Studi Kualitatif	Pesantren	Kolaborasi antara akreditasi dan penerapan TQM mendorong transformasi mutu pendidikan pesantren agar lebih adaptif terhadap tantangan era modern

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, penelusuran literatur menghasilkan sebanyak 30 artikel dari berbagai sumber melalui *Google Scholar* dan *Publish or Perish (PoP)* dengan rentang tahun 2020–2025. Setelah melalui proses penyaringan dan eliminasi duplikasi gagasan, diperoleh 5 artikel utama yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel yang dipilih mewakili tema strategi peningkatan mutu pendidikan, efektivitas manajemen mutu, serta peran kepemimpinan dalam implementasi strategi mutu.

Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Beberapa penelitian menekankan bahwa strategi kepala sekolah memegang peran strategis dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. (Noprika et al. 2020) menemukan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, serta kualitas lulusan. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif.

Penelitian (Wibowo et al. 2020) memperkuat temuan tersebut dengan menegaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki kontribusi besar dalam membangun budaya mutu melalui inovasi pembelajaran. Mereka menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam mengembangkan program unggulan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran.

(Hidayat and Martina 2022) juga menyebutkan bahwa strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu lulusan diwujudkan melalui penerapan program unggulan sekolah yang berbasis kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada penguatan karakter, keterampilan sosial, serta kesiapan menghadapi perkembangan global.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, inovatif, dan kolaboratif dapat menciptakan budaya mutu yang berkesinambungan. Strategi tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat peran guru, serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berdaya saing tinggi.

Efektivitas Evaluasi dan Implementasi Manajemen Mutu

Aspek penting lain yang menonjol dalam literatur adalah efektivitas evaluasi dan implementasi manajemen mutu di lembaga pendidikan. (Noprika et al. 2020) menekankan bahwa evaluasi sistematis terhadap strategi manajemen pengendalian mutu memiliki dampak

signifikan terhadap peningkatan efisiensi serta konsistensi mutu organisasi pendidikan. Evaluasi yang dilakukan secara terencana memungkinkan lembaga untuk mengidentifikasi kelemahan, menilai capaian, serta melakukan perbaikan berkelanjutan dalam praktik manajerial maupun dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, manajemen mutu tidak dapat dilepaskan dari mekanisme evaluasi yang bersifat berulang dan berbasis data.

Sejalan dengan hal tersebut, (Setyaningsih 2022) menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategi yang terstruktur dapat memperbaiki kualitas layanan pendidikan di sekolah. Strategi yang dijalankan dengan prinsip perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang berkesinambungan terbukti lebih efektif dalam mendorong peningkatan mutu dibandingkan strategi yang bersifat parsial. Implementasi strategi ini tidak hanya menekankan pada peningkatan aspek akademik, tetapi juga menyentuh dimensi pelayanan pendidikan secara lebih luas, seperti manajemen sumber daya guru, sarana prasarana, hingga keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh adanya perencanaan strategi yang baik, melainkan juga oleh pelaksanaan yang konsisten dan mekanisme evaluasi yang berkelanjutan. Evaluasi yang terintegrasi dalam siklus manajemen mutu memungkinkan lembaga pendidikan untuk selalu melakukan pembaruan sesuai kebutuhan dan tantangan zaman. Dengan kata lain, efektivitas mutu pendidikan bergantung pada keseimbangan antara strategi yang dirancang dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan.

Peran Kepemimpinan dan Quality Assurance untuk Mutu Berkelanjutan

Sejumlah penelitian menekankan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kepemimpinan visioner yang dipadukan dengan penerapan sistem penjaminan mutu. (Yayuk Hartini, Noorhafizah 2025) melalui kajian *literature review*, menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, melainkan juga sebagai pengarah strategi mutu yang mampu meningkatkan kinerja organisasi pendidikan secara menyeluruh. Kepala sekolah dengan visi yang jelas dapat menciptakan budaya mutu yang kuat, menggerakkan kolaborasi antar-guru, serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, (Moh Hanif Adzhar and Muhamad Yasin 2025) menegaskan bahwa penerapan *quality assurance* di madrasah menjadi langkah strategis dalam menjaga mutu pendidikan secara berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut yang konsisten terhadap

berbagai aspek manajemen sekolah. Melalui penerapan *quality assurance*, madrasah tidak hanya memastikan keberlangsungan mutu akademik, tetapi juga menguatkan tata kelola, transparansi, serta akuntabilitas lembaga pendidikan.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penguatan kepemimpinan visioner dan penerapan sistem penjaminan mutu saling melengkapi dalam menciptakan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Kepemimpinan yang berorientasi pada inovasi dan transformasi memberikan arah yang jelas, sedangkan *quality assurance* memastikan bahwa arah tersebut dijalankan melalui mekanisme evaluasi yang terukur. Dengan kombinasi ini, pendidikan dapat terus berkembang, beradaptasi dengan dinamika zaman, dan menghasilkan lulusan yang unggul serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa strategi mutu pendidikan dalam kurun waktu 2020–2025 berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: (1) peran strategis kepala sekolah dalam membangun budaya mutu dan meningkatkan kualitas pembelajaran, (2) pentingnya evaluasi manajemen mutu secara sistematis untuk menjamin keberlanjutan mutu pendidikan, serta (3) penguatan kepemimpinan visioner yang dipadukan dengan sistem *quality assurance* sebagai landasan penciptaan mutu berkelanjutan.

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian (RQ1), strategi mutu yang dominan dibahas dalam literatur adalah kepemimpinan kepala sekolah, evaluasi manajemen mutu, dan penerapan *quality assurance*. Sementara untuk pertanyaan penelitian (RQ2), literatur menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif, manajemen strategi yang terstruktur, serta sistem penjaminan mutu yang konsisten merupakan faktor kunci yang saling melengkapi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Sintesis ini berkontribusi penting bagi akademisi dengan menyediakan gambaran tematik tentang arah penelitian strategi mutu terkini, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan model integratif lintas pendekatan. Bagi praktisi pendidikan, hasil kajian ini menjadi rujukan dalam merancang kebijakan dan strategi peningkatan mutu yang relevan dengan tuntutan era digital dan dinamika pascapandemi. Dengan demikian, *literature review* ini tidak hanya merangkum temuan-temuan utama, tetapi juga memberikan dasar konseptual dan praktis untuk transformasi mutu pendidikan di masa depan.

Saran untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan melibatkan lebih banyak sumber atau basis data agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang

berbeda, seperti studi lapangan, survei kuantitatif, atau wawancara mendalam. Untuk memperoleh temuan empiris yang memperkuat hasil kajian literatur ini. Penting pula untuk menelaah konteks lembaga pendidikan yang beragam, baik dari jenjang maupun karakteristik wilayah, sehingga strategi manajemen dan penjaminan mutu yang dirumuskan dapat memiliki relevansi yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi pengaruh faktor teknologi, budaya organisasi, maupun kepemimpinan digital terhadap keberlanjutan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan model dan rekomendasi yang lebih aplikatif serta adaptif terhadap perubahan di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzhar, M. H., & Yasin, M. (2025). Upaya strategis peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan melalui quality assurance di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 784–795. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/1590>
- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & ... (2024). Efektivitas evaluasi strategi dalam manajemen pengendalian mutu organisasi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1), 88–103. <http://multidisipliner.org/ijim/article/view/148>
- Agustriani, D. (2023). Evaluasi strategi dalam manajemen pengendalian mutu pembelajaran program studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. *JoIEM: Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 2–20. <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/joiem/article/view/914>
- Amri, K., Riyantini, S., Hasri, S., & Sohiron, S. (2022). Strategi pengembangan mutu dan akreditasi di madrasah dalam menghadapi revolusi 5.0. *Jurnal Sustainable*, 5(2), 172–182. <http://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/sus/article/view/2509>
- Baidowi, A. (2024). Strategi implementasi visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 4(2), 38–52. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/4448>
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan strategis mutu pendidikan agama Islam. *Journal of Industrial Engineering and Management Research*, 3(4), 287–296. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/420>
- Etisnawati, E. (2020). Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik. *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 13–16. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/605>
- Fachrudin, Y. (2021). Strategi peningkatan mutu sekolah berbasis pesantren. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 4(2), 91–106. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2348119&val=22634>

- Fachrurrozi, A., Prayogo, D. A., & Mulyanti, D. (2023). Strategi peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit: A systematic literature review. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(1), 124–132. <https://prin.or.id/index.php/JURRIKE/article/view/1045>
- Fitriyanti, E., Soedjarwo, S., & ... (2025). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Amanatul Umma. *Dharmas Education Journal*, 5(1), 74–81. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_jurnal/article/view/1281
- Gunawan, G., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 2769–2776. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2253966&val=13365>
- Haq, M. Z. D., Syakirah, R. D., & ... (2025). Strategi pengelolaan mutu terpadu (total quality management) dalam sistem pendidikan Islam modern. *Al Iman: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 222–238. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/7987>
- Hartini, Y., Noorhafizah, N., & ... (2025). Studi literature review peran kepemimpinan dan strategi manajemen mutu untuk kinerja dan kualitas pendidikan yang lebih baik. *Learning: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 303–309. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4339>
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & ... (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 90–93. <https://www.academia.edu/download/111060370/14127.pdf>
- Hidayat, H., & Martina, N. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. *Jambura Journal of Educational Management*, 3(1), 44–52. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/1272>
- Iswati, I., Patimah, S., & Khumairo, A. (2023). Strategi manajemen mutu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di sekolah Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(1), 179–188. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2693>
- Jannah, U. Q., & Arifin, M. (2025). Strategi kolaboratif akreditasi dan total quality management dalam transformasi mutu pendidikan di pesantren. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 97–101. <https://journal.nuspublications.or.id/jpep/article/view/98>
- Jonnedi, J., Ginting, R., & Hendra, Y. (2020). Strategi komunikasi lembaga penjaminan mutu pendidikan Sumatera Utara dalam implementasi sistem penjaminan mutu internal. *Jurnal Simbolika*, 6(1), 76–85. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/3617>
- Mahlan, H., Tambunan, A. A., Dahyanti, D., & ... (2025). Manajemen mutu terpadu (MMT) sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 208–213. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/15803>

- Nafal, Q., Sokip, S., & Syafi'i, A. (2024). Strategi peningkatan mutu perguruan tinggi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 2–19. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/497>
- Nafindra, I. B., & Rifqi, A. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 551–562. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48626>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Andragogi*, 2(2), 224–243. <https://jurnal.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/99>
- Nugroho, P., & Miyono, N. (2024). Dampak strategi pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal terhadap kualitas pendidikan di SMK Negeri Bansari. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah*, 5(2), 391–396. <https://www.ejournal.pgrikotasemarang.org/index.php/jips/article/view/243>
- Rahma, R., Gresinta, E., Suhendra, S., & ... (2024). Implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sebagai strategi pendidikan di era digital. *Journal of Industrial Engineering and Management Research*, 5(3), 16–21. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/523>
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *Bersatu: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(5), 2–12. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/303>
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Pedagogika*, 13(1), 24–32. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/pedagogika/article/view/1221>
- Utaminingrum, R. (2023). Strategi peningkatan manajemen mutu di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangkajen IV. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 730–738. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1590>
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108–116. <https://www.academia.edu/download/105354530/10527-30940-1-PB.pdf>
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., & ... (2023). Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92–104. <https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/350>